

	News Title : RI Punya Bursa Kripto, Begini Mekanisme Perdaganganannya	
	Media Name : cncbindonesia.com	Journalist : Rev
	Publish Date : 07 August 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : -	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Bursa Kripto

RI Punya Bursa Kripto, Begini Mekanisme Perdaganganannya

MARKET - rev, CNBC Indonesia

07 August 2023 17:50

SHARE |  



Foto: Infografis/ Jangan Asal Beli, kenali Dulu 3 Mata Uang Kripto yang sedang Booming

Jakarta, CNBC Indonesia - Bursa kripto telah resmi hadir di Indonesia maka dari itu para pelaku pasar perlu memahami mekanisme perdagangan kripto serta istilah yang terlibat dalam mekanisme ini. Hal ini menjadi penting agar para investor dapat mengetahui alur tahapan berinvestasi kripto yang benar.

Terdapat lima istilah yang terlibat dalam mekanisme perdagangan aset kripto, yakni:

Baca: Gak Ada 'Obat Kuat', Pasar Kripto Lesu

1. Pelanggan aset kripto, yakni pihak pengguna jasa yang disediakan Pedagang Fisik Aset Kripto dalam perdagangan aset kripto.
2. Pedagang fisik aset kripto, yakni pihak yang sudah mendapat persetujuan Bappebti guna menjalankan transaksi kripto.
3. Bursa berjangka, yakni wadah untuk mengawasi perdagangan aset kripto.
4. Lembaga kliring berjangka, bertugas untuk menyelesaikan transaksi dan mencatat detail transaksi.
5. Depository, yakni tempat penyimpanan aset kripto yang telah ditransaksikan.

Sedangkan mekanisme perdagangan aset kripto terjadi lewat beberapa tahap:

1. Calon Pelanggan membuka rekening pada Pedagang Komoditi Aset Kripto. Setelah lulus serangkaian prosedur Know Your Customer (KYC), calon Pelanggan dapat disetujui menjadi Pelanggan, sehingga memiliki akun dan mulai dapat bertransaksi. Pelanggan melakukan transaksi melalui Pedagang Komoditi Aset Kripto (Exchanger).

Transaksi dapat berupa penukaran (pembelian): Aset kripto dengan Fiat Money (IDR) - (atau sebaliknya); Penukaran antara aset kripto, atau memasang kuotasi harga jual atau beli Aset kripto

2. Pelanggan melakukan penyetoran dana ke Rekening Terpisah Pedagang Komoditi Aset Kripto (Exchanger).

Dana dimaksud merupakan dana yang dipergunakan untuk membeli Aset Kripto. 70% dana dimaksud akan disimpan pada lembaga Kliring dan 30%-nya akan disimpan pada Pedagang Komoditi Aset Kripto

Baca: Minim Sentimen Penggerak, Bitcoin Cs Lesu Pekan Ini

3. Aset kripto yang telah ditransaksikan, (public dan private key) akan disimpan oleh Pedagang Komoditi Aset Kripto di depository baik yang sifatnya "Hot Wallet" dan "Cold Wallet" di Pengelola Tempat Penyimpanan
4. Terdapat catatan keuangan antara Pedagang Komoditi Aset Kripto dengan Lembaga Kliring Berjangka termasuk catatan kepemilikan aset kripto. Lembaga Kliring Berjangka akan melakukan verifikasi jumlah keuangan dengan aset kripto yang ada pada Pengelola Tempat Penyimpanan
5. Adanya pelaporan data transaksi dari Pedagang Komoditi Aset Kripto, Lembaga Kliring Berjangka dan Pengelola Tempat Penyimpanan kepada Bursa Berjangka sebagai referensi harga dan pengawasan pasar